

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai evaluasi tebal perkerasan kaku menggunakan metode *AASHTO* 1993 pada ruas Jalan Raya Jatake – Babakan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume lalu lintas tertinggi pada ruas Jalan Raya Jatake – Babakan sebesar 618 smp/jam dengan rata – rata kendaraan 536 smp/jam.
2. Tebal perkerasan kaku pada ruas Jalan Raya Jatake – Babakan sesuai dengan kondisi eksisting didapatkan sebesar 8 inch atau sebesar 20,32 cm yang dilakukan analisis grafis nomogram dengan metode *AASHTO* 1993.
3. Tebal perkerasan dengan melakukan analisis pengaruh pertumbuhan lalu lintas selama 20 tahun yang akan datang didapatkan hasil bahwa dalam jangka 5 tahun, tebal perkerasan belum perlu dilakukan perubahan tebal perkerasan. Naiknya analisis tebal perkerasan prediksi 20 tahun dipengaruhi oleh faktor lalu lintas yang akan menaikkan nilai  $W_t$  dan analisis nomogram akan memperbesar tebal perkerasan kaku.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai evaluasi tebal perkerasan kaku dengan menggunakan metode *AASHTO* 1993 pada ruas Jalan Raya Jatake – Babakan terdapat saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perhitungan dengan metode lain sebagai perbandingan tebal perkerasan kaku sehingga hasil analisis menjadi lebih kompleks.
2. Dengan memperhitungkan 20 tahun yang akan datang maka disarankan tebal perkerasan dengan sebesar 11 inch atau sebesar 25-27,5 cm.
3. Perlu adanya survei yang dilakukan lebih lama agar mendapatkan nilai pertumbuhan lalu lintas yang lebih akurat, sehingga perhitungan perkiraan beberapa tahun ke depan dapat lebih disesuaikan.